

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Pabundu Tika, 2005: 12)

Menurut Kartono, metodologi adalah “cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan berdasarkan kebenaran” (Kartini Kartono, 1980:15). Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah yang menjadi pokok pembahasan
2. Menentukan ruang lingkup penelitian
3. Mengumpulkan data menjawab semua permasalahan penelitian
4. Pengelolaan data berdasarkan data-data yang terkumpul
5. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun
6. Menyusun laporan dari hasil penelitian secara tertulis

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memecahkan masalah berdasarkan data-data dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data tersebut. Penelitian deskriptif menyajikan data berupa angka-angka (kuantitatif). Data berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Penelitian deskriptif dalam hal ini untuk menggambarkan kondisi sosial-ekonomi penduduk asli yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

Bidang ilmu yang terkait dengan penelitian ini adalah Geografi Sosial, Geografi Ekonomi, dan Geografi Desa-Kota. Prinsip geografi yang digunakan adalah prinsip interelasi, kaitannya dengan penelitian ini adalah hubungan antara interelasi – interaksi segala komponen geografi di wilayah Dusun Prancakglondong, yang meliputi hubungan antara gejala dan dampaknya.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Sosial

- 1) Tingkat pendidikan
- 2) Tingkat kesehatan

- 3) Tingkat interaksi sosial
- 4) Tingkat kebudayaan
- b. Variabel Ekonomi

- 1) Jenis pekerjaan
- 2) Tingkat pendapatan
- 3) Tingkat pengeluaran
- 4) Jumlah kepemilikan ruang usaha
- 5) Status penguasaan rumah

2. Definsi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun, 2006:

46). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan anak yang diharapkan orang tua terhadap anak, pendidikan nonformal yang pernah ditempuh.
- b. Tingkat kesehatan meliputi penyakit yang pernah diderita sebelum dan sesudah adanya kampus, jenis pengobatan, tempat pengobatan, dan sumber biaya untuk pengobatan.
- c. Tingkat interaksi sosial yaitu sering tidaknya penduduk dalam mengikuti kegiatan sosial meliputi: organisasi sosial: posyandu lansia, RT, PKK, LPMD, organisasi keagamaan, kelompok tani dan

kegiatan sosial: kerja bakti, ronda, menjenguk orang sakit, membantu dalam hajatan.

d. Tingkat kebudayaan yaitu intensitas interaksi penduduk yang berupa kebiasaan penduduk dan norma baik sebelum maupun sesudah adanya kampus. Aktivitas yang ada di masyarakat meliputi :
pengajian

e. Jenis pekerjaan adalah macam kegiatan ekonomi yang ditekuni dan menghasilkan pendapatan. Jenis pekerjaan meliputi pekerjaan pokok dan sampingan penduduk sebelum dan sesudah adanya kampus.

f. Tingkat pendapatan adalah besarnya pendapatan keluarga baik pokok maupun sampingan. Pendapatan diukur dengan satuan rupiah per bulan.

g. Tingkat pengeluaran adalah besarnya biaya yang dikeluarkan suatu keluarga per bulan untuk kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

h. Jumlah kepemilikan ruang usaha adalah banyaknya jenis ruang usaha yang dimiliki responden sebelum dan sesudah adanya pembangunan kampus. Kepemilikan ruang usaha meliputi jenis usaha yang dimiliki penduduk seperti hunian pondokan, kos-kosan, laundry, rumah makan, percetakan, dan persewaan sepeda motor maupun mobil.

i. Status penguasaan rumah tinggal adalah bentuk macam penguasaan atas rumah. Status kepemilikan rumah meliputi rumah milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dimas, rumah milik orang tua/saudara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (Pabundu Tika, 2005: 24). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yang tinggal di sekitar kampus di Dusun Prancakglondong yang berjumlah 243 kepala keluarga. Populasi merupakan Kepala Keluarga yang tinggal dan menetap di tiga RT (RT 5, RT6, dan RT7) sebelum dan sesudah adanya kampus AKBID. Berikut adalah jumlah Kepala Keluarga di tiga RT yang terdapat di sekitar kampus.

Tabel 2. Data Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2017

Nama RT	Jumlah Kepala Keluarga
RT 5	64
RT 6	94
RT 7	85
Total	243

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di sekitar kampus.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Penggunaan rumus Slovin ini karena jumlah populasi yang terlalu banyak (Bambang Prasetyo, 2013: 137). Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : populasi

e : Persentase kelonggaran

$$n = \frac{243}{1+243(0,1)^2}$$

$$n = 71$$

Jumlah populasi sebanyak 243 KK, tingkat kepercayaan 90%, dan tingkat eror 10% maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 71 KK. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek pada masing-masing wilayah. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penentuan Sampel Penelitian

No	RT	Jumlah Kepala Keluarga	Sampel
1.	5	64	18
2.	6	94	28
3.	7	85	25
Total		243	71

Pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan penomoran pada jumlah Kepala Keluarga dan dilakukan pengambilan nomor

ganjil sebagai sampel yang akan diambil hingga memenuhi jumlah sampel yang ditentukan di masing-masing RT.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada :

Tempat : Dusun Prancakglondong RT 05,06, dan 07 Kecamatan Sewon,
Kabupaten Bantul

Waktu : November 2016 – Agustus 2017

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara bagi peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan menyusun alat pembantunya yaitu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 22). Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada obyek penelitian (Pabundu Tika, 2005: 44). Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan secara langsung kenampakan obyek yang terkait pada peta dengan kenampakan obyek yang sebenarnya di lapangan.

Instrumen dalam observasi adalah *Check list* berisi daftar objek-objek yang akan diamati, penentuan *check list* nya pada saat observasi

dilakukan, apakah obyek yang terdapat pada *check list* nya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Pabundu Tika, 2005: 49)

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk memperoleh informasi penduduk (Kepala Keluarga) yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, tingkat interaksi penduduk, jenis aktivitas kebudayaan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan tingkat pengeluaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231).

Dokumen yang digunakan adalah berupa data monografi Dusun Prancakglondong dan peta administratif. Data yang diperoleh melalui dokumentasi antara lain letak dusun, batas geografis maupun administratif, jumlah penduduk, jumlah per RT, dan distribusi penduduk menurut pekerjaan, umur, pendidikan, penambahan penduduk, fasilitas sosial.

F. Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengelolaan data menurut Moh Pabundu Tika (2005: 63-75) adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasi jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini, data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2006: 263). Analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan penyajian hasil pengelolaan data dalam bentuk angka. Penyajian sendiri dalam bentuk tabel frekuensi. Data yang sudah berupa tabel kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan serta dikaitkan dengan teori yang ada.

